

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian korelasional/ asosiatif. Menurut (Suryani & Hendriyadi, 2016) Penelitian korelasional yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan Kausal merupakan hubungan sebab akibat. Artinya, variabel X (variabel bebas) akan memengaruhi variabel pada Y (variabel terikat)

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Noor, 2011) penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin lebih tepat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kampus UIN Antasari Jl. A.Yani Km. 4,5 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70235.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Martono, 2010) populasi merupakan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah : Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 246 orang mahasiswa yang masih aktif sesuai dengan data dari pihak MIKWA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin.

Menurut (Yusuf, 2016) sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik *random sampling* merupakan pengambilan sampling secara random atau acak. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi anggota sampel (Syahrudin & Salim, 2014). Menurut (Umar, 2008) untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, penulis menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{246}{1+246 (0,05)^2} = \frac{246}{1+246 (0,0025)}$$

$$= \frac{246}{1,615} = 152,321 \text{ dibulatkan menjadi } 152$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 152 orang mahasiswa ekonomi syariah yang masih aktif kuliah angkatan 2017 FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Suryani & Hendriyadi, 2016). Dalam hal ini Data primer diperoleh melalui survei, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa (i) Ekonomi Syariah yang masih aktif kuliah angkatan 2017 FEBI di UIN Antasari Banjarmasin.

Data sekunder, menurut (Suryani & Hendriyadi, 2016) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin sebagai pedoman untuk mengetahui jumlah total mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017.

### **E. Metode pengumpulan data**

Pada penelitian ini fakta yang diungkapkan merupakan fakta aktual yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang berbentuk daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, dimana sudah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang mereka pilih.

Menurut (Yusuf, 2016) kuesioner berasal dari bahasa latin: *Questionnaire*, merupakan suatu serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan tujuan untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data yang sebenarnya kuesioner dibagikan kepada responden. Pengumpulan data dengan membagi kuesioner atau angket. Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian.

Kuesioner tersebut terdiri dari satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden yaitu para mahasiswa Ekonomi Syariah yang masih aktif kuliah angkatan 2017 FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

## **F. Desain Pengukuran**

Jenis skala yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019) Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengukur pendapat responden digunakan 5 skala likert yaitu mulai angka 5 untuk pendapat selalu (SL) dan angka 1 untuk tidak pernah (TP). Perinciannya adalah sebagai berikut:

Angka 1 = Tidak Pernah (TP)

Angka 2 = Hampit Tidak Pernah (HTP)

Angka 3 = Kadang-Kadang (KK)

Angka 4 = Sering (SR)

Angka 5 = Selalu (SL)

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

Menurut (Noor, 2011) validitas/kesahihan merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

Menurut (Ghozali, 2011) uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka

variabel tersebut tidak valid. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - 2$  dengan signifikansi 5%. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka dikatakan valid. Untuk melihat hasil uji validitas dari masing-masing item kuesioner digunakan kolom *item-total correlation* yang terdapat dalam *print out* SPSS versi 22.0.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Noor, 2011) reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Suatu alat pengukur dikatakan konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama.

Kemudian (Sujarweni, 2015) Menyatakan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama pada seluruh butir pertanyaan, jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka reliabel. Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha* dengan bantuan SPSS.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang tepat akan memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, pertama dengan melihat grafik normal *probability plot* dasar

pengambilan keputusan dari tampilan grafik *normal probability plot* yang mengacu pada, yakni:

- 1) Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas lain yang dapat digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, suatu data dikatakan normal apabila nilai *Asymptotic Significant*  $> 0,05$  Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah:

- 1) Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S signifikan  $> 0,05$  secara statistik  $H_0$  diterima, yang berarti data terdistribusi normal.
- 2) Apabila probabilitas nilai 2 uji K-S tidak signifikan  $< 0,05$  secara statistik maka  $H_0$  ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.

Jadi, Normalitas terjadi apabila hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

#### 4. Regresi Linear sederhana

Menurut (Sugiyono, 2015) Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut (Marbun et al., 2018) Regresi Linear Sederhana merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab-akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel faktor akibat. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y. regresi linear sederhana sering disingkat dengan SLR (*Simple Linier Regression*). Persamaan umumnya sebagai berikut :

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan :

a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = Variabel Dependen (variabel tak bebas)

X = Variabel Independen (Variabel bebas)

Menentukan koefisien persamaan a dan b dengan menggunakan metode kuadrat terkecil dapat ditentukan:

Menghitung Konstanta (a) :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menghitung Koefisien (b) :

$$b = \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}$$



Keterangan :

Y = variabel terikat (dependen)

X = variabel bebas (independen)

a = konstanta yang merupakan nilai Y jika X bernilai nol (0)

b = Koefisien arah regresi, berupa penambahan atau pengurangan bagi Y

n = jumlah data yang digunakan

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Arikunto, 2010) uji koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen (X) dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antara variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat diketahui dari nilai R-Square ( $R^2$ ) yang terdapat dalam tabel model *summary* hasil dari analisis data SPSS. Persamaan untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $R^2 > 0,50$  artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b. Apabila nilai  $R^2 < 0,50$  artinya ada hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

#### 6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik *t-test* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Pujiwidodo, 2016).

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau 0,05.